

**PENGARUH KONSERVATISME AKUNTANSI TERHADAP PENILAIAN
EKUITAS PERUSAHAAN DENGAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*
SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI**

**(Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2015 –
2017)**

Mukminah¹⁾

Maslichah²⁾

M. Cholid Mawardi³⁾

Mukminah16@gmail.com

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Malang

ABSTRACT

This study was conducted to determine the effect of accounting conservatism on the assessment of corporate equity with good corporate governance as a moderating variable. The study was conducted at a manufacturing company listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI). Determination of sample in this research using purposive sampling method. The total sample is 32 companies. Data were analyzed using moderate regression analysis (MRA) analysis.

The result of research shows that accountancy conservatism has significant effect to company's equity valuation, where moderate variable of managerial ownership and number of board of commissioner have no significant effect. In this research also use Moderate Regression Analysis (MRA) to determine moderation type in moderation variable, while managerial ownership and number of board of commissioner is not a kind of quasi moderation variable.

Keywords: Accounting Conservatism, Corporate Equity Assessment, Good Corporate Governance

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Akuntansi sama benarnya dengan informasi. Informasi akuntansi yang digunakan secara umum oleh bagian diluar perusahaan adalah laporan keuangan perusahaan yang mempersembahkan informasi mengenai kinerja dan keadaan perusahaan. Melewati akuntansi keuangan, akuntan berusaha untuk menyederhanakan aktivitas operasional perusahaan yang bersifat finansial ke dalam lembaran yang berisi angka serta tulisan yang lalu dimasukkan ke dalam buku dan di bagikan pada bagian-bagian yang merasa memiliki kepentingan dengan dokumen itu (Savitri 2016:19)

Akuntansi ialah pelaporan yang menghasilkan *true value* ini ke dalam kualitas fundamental dari akuntansi yang harus memenuhi karakteristik *faithful*

representation yang selalu di kaitkan dengan kualitas fundamental lainnya yaitu *relevance*. Kecuali itu terdapat tambahan dari informasi akuntansi yang harus dipenuhi ialah bisa di verifikasi, diperbandingkan, tepat waktu serta bisa di pahami.

Berkaitan dengan pengungkapan *true value* ini maka tersedia penerapan hanya satu metode ialah dengan konservatisme akuntansi. Konservatisme diaplikasikan sebab akuntansi memakai landasan di dalam menyusun serta menerapkan sebuah laporan keuangan perusahaan.

Konservatisme adalah asas yang paling berpengaruh terhadap penilaian dalam akuntansi, karena itu konservatisme sampai saat ini masih tetap memiliki peran utama dalam praktik akuntansi. Menurut Agus (2011) “konservatisme didefinisikan sebagai konsep untuk menunda pengakuan arus kas masuk mendatang dan sebagai akuntan konservatif yang umumnya menyatakan bahwa akuntan harus memberikan informasi akuntansi yang terendah dari beberapa kemungkinan nilai untuk aktiva dan pendapatan, serta yang tertinggi dari beberapa kemungkinan nilai kewajiban dan beban”.

Purwanti (2012) “Konservatisme memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan dan semuanya itu dapat dibuktikan dengan menggunakan perhitungan *C-Score* sebagai proksi yang membuktikan bahwa konservatisme memiliki *value relevance* dan *price to book ratio* sebagai pengukurannya. Dengan demikian laporan keuangan perusahaan yang menerapkan prinsip konservatisme dapat mencerminkan nilai pasar perusahaan”.

Pada kenyataannya ada pro dan kontra tentang penerapan konservatisme. Mayangsari dan Wilopo (2002) “menyatakan bahwa semakin konservatif akuntansi maka nilai buku ekuitas yang di laporkan semakin bias, sehingga seringkali tidak dapat digunakan oleh pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi risiko perusahaan”. Selain bagian yang mendorong asas konservatisme menjelaskan kalau konservatisme mendapatkan keuntungan yang memiliki kualitas sebab asas ini mencegah perusahaan melaksanakan perilaku meningkatkan keuntungan serta menolong pemakai laporan keuangan dengan menampilkan keuntungan yang belum berlebihan.

“Penelitian ini mencoba meneliti apakah perusahaan untuk menerapkan kebijakan akuntansi konservatisme mempengaruhi penilaian investor akan nilai ekuitas perusahaan”.

Adanya pro dan kontra di penelitian timbul konservatisme akuntansi pada nilai perusahaan mendukung menggunakannya variabel GCG sebagai variabel moderasi, penggunaan ini diduga memperkuat timbul konservatisme akuntansi terhadap harga perusahaan. Penggunaan GCG diantaranya mencakup penggunaan susunan pengelolaan serta susunan kepemilikan, susunan kepemilikan yang di nilai dengan kepemilikan manajerial yang diduga memperkuat dampak konservatisme akuntansi pada nilai perusahaan.

Komitmen dari bagian dalam perusahaan di dalam memberikan informasi yang nyata, benar adalah salah satu unsur di dalam mengetahui tingkat konservatisme di dalam laporan keuangan sebuah perusahaan. Ini adalah penerapan dari GCG yang harus digunakan oleh seluruh bagian di dalam

perusahaan terutama pada tingkat manajemen puncak yang sudah menentukan peraturan perusahaan.

Menurut Agus (2011) “secara umum mekanisme yang dapat mengendalikan perilaku manajemen atau sering disebut *corporate governance* dapat diklasifikasikan dalam dua kelompok, pertama merupakan penggunaan internal spesifik perusahaan yang terdiri atas susunan kepemilikan dan susunan pengelolaan, kedua adalah mekanisme eksternal spesifik yang terdiri atas aturan hukum dan pasar pengendalian korporasi”.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut maka pokok permasalahan dapat di rumuskan sebagai berikut :

1. Apa konservatisme akuntansi memengaruhi pada penilaian ekuitas di perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI.
2. Apa kepemilikan manajerial memengaruhi terhadap penilaian ekuitas di perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI
3. Apa jumlah komisaris memengaruhi terhadap penilaian ekuitas di perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI
4. Apa kepemilikan manajerial memengaruhi terhadap korelasi antara nilai perusahaan dengan konservatisme akuntansi manufaktur yang tercatat di BEI.
5. Apa total komisaris independen pengaruh korelasi antara nilai perusahaan dengan konservatisme manufaktur yang tercatat di BEI.

Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Analisis pengaruh konservatisme akuntansi terhadap penilaian ekuitas pada perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI.
2. Analisis pengaruh kepemilikan manajerial terhadap pengukuran ekuitas perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI.
3. Analisis total komisaris terhadap penilaian ekuitas perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI.
4. Menganalisis kepemilikan manajerial terhadap korelasi antara nilai perusahaan dengan konservatisme akuntansi manufaktur yang tercatat di BEI.
5. Menganalisis total komisaris independen terhadap korelasi nilai perusahaan dengan konservatisme manufaktur yang tercatat di BEI.

Manfaat Penelitian

- a. Bagi Akademisi dan Peneliti, penelitian ini bisa memberikan wawasan keilmuan mengenai dampak konservatisme akuntansi pada nilai perusahaan dengan GCG sebagai variabel moderasi.
- b. Bagi Investor, penelitian ini diharapkan dapat digunakan salah satu tambahan informasi dalam membantu para investor untuk menentukan kebijakan dalam berinvestasi.

TINJAUAN TEORI

1. Konservatisme Akuntansi

Konservatisme merupakan perilaku di dalam menghadapi ketidakpastian untuk mengambil perilaku ataupun kebijakan atas landasan memunculkan sesuatu yang terburuk dari ketidakpastian itu. Sikap konservatif juga melahirkan makna perilaku berhati-hati menghadapi risiko dengan metode bersedia korbakan untuk meminimalkan risiko

Menurut Hamzah (2015) “Prinsip konservatisme (*conservatism principle*) adalah suatu prinsip pengecualian atau modifikasi dalam hal bahwa prinsip tersebut bertindak sebagai batasan terhadap penyajian data akuntansi yang relevan dan andal. Prinsip konservatisme menganggap bahwa ketika memilih antara dua atau lebih teknik akuntansi yang berlaku umum, suatu preferensi ditunjukkan untuk opsi yang memiliki dampak paling tidak menguntungkan terhadap ekuitas Pemegang saham Secara lebih spesifik prinsip tersebut mengimplikasikan bahwa nilai terendah dari aktiva dan pendapatan serta nilai tertinggi dari kewajiban dan beban yang sebaiknya dipilih untuk dilaporkan. oleh karena itu, prinsip konservatisme mengharuskan bahwa akuntan menampilkan sikap pesimistis secara umum ketika memilih teknik akuntansi untuk pelaporan keuangan. Untuk mencapai tujuan guna memahami laba dan aktiva sekarang, prinsip konservatisme dapat mengarah pada perlakuan yang merupakan penyimpangan terhadap pendekatan yang dapat diterima atau teoretis”.

2. Penilaian Ekuitas Perusahaan

Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) mendefinisikan ekuitas sebagai berikut (pasal 49): ekuitas ialah hak residual atas aset perusahaan setelah dikurangi seluruh kewajiban. Pada intinya ekuitas berasal dari investasi pemilik serta hasil usaha perusahaan ekuitas akan berkurang dengan adanya penarikan kembali penyertaan oleh pemilik, pembagian keuntungan (*deviden*) atau kerugian usaha (Yenti dan Syofyan 2013).

3. *Good Corporate Governance*

GCG menurut Jill Solomon serta Aris Solomon dalam Siswanto dan Aldridge (2005:4) merupakan sebagai sistem yang mengatur hubungan antara perusahaan diwakili oleh *Board Of Directors* dengan pemegang saham. *Corporate governance* juga mengatur hubungan dan pertanggungjawaban atau akuntabilitas perusahaan kepada seluruh anggota *The Stakeholders* non-pemegang saham. Mekanisme yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Kepemilikan Manajerial

Komisaris independen merupakan sebuah badan dalam perusahaan yang biasanya beranggotakan dewan komisaris yang independen yang berasal dari luar perusahaan yang berfungsi untuk

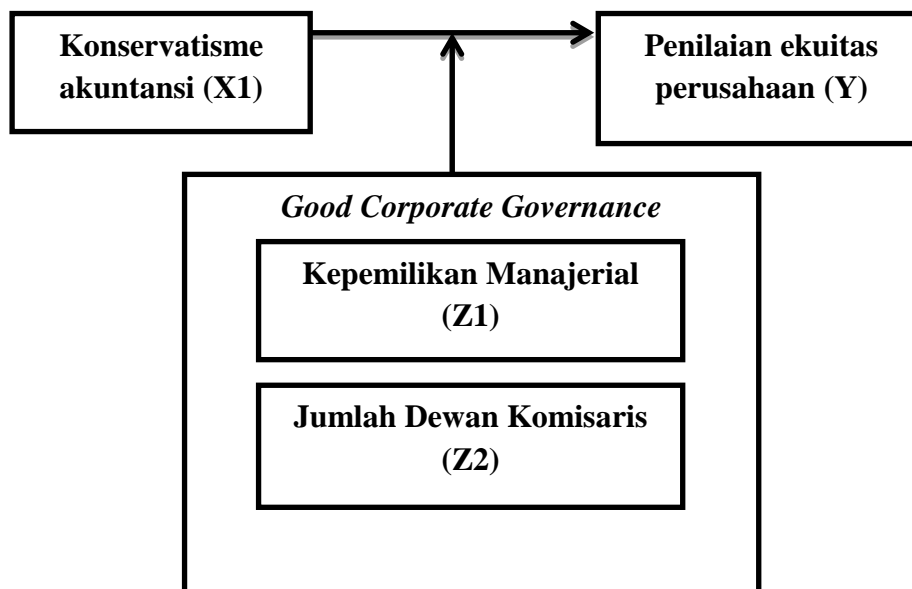
menilai kinerja perusahaan secara luas dan keseluruhan, Keberadaan komisaris independen dalam suatu perusahaan sangatlah penting (Fitriani 2014).

b. Jumlah Dewan Komisaris

Kepemilikan manajerial adalah proporsi pemegang saham oleh pihak manajemen yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan perusahaan, yaitu direksi dan komisaris (Pujiati dan Widanar, 2009 dalam Widyati, 2013).

KERANGKA KONSEPTUAL

Berdasarkan penelitian terdahulu dan tinjauan teori, maka dapat dibuat kerangka konseptual sebagai berikut:



HIPOTESIS

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu dan tinjauan teori, maka bisa dijabarkan hipotesis di dalam penelitian ini meliputi:

- H₁: Konservatisme akuntansi berdampak pada nilai ekuitas perusahaan
- H₂: Kepemilikan Manajerial berdampak pada penilaian ekuitas perusahaan.
- H₃: Jumlah dewan Komisaris berdampak pada nilai ekuitas perusahaan.
- H₄: Kepemilikan manajerial berdampak pada korelasi antara nilai ekuitas dan konservatisme akuntansi perusahaan.
- H₅: Total dewan komisaris berdampak pada korelasi antara nilai ekuitas dan konservatisme akuntansi perusahaan.

METODE PENELITIAN

Sampel Penelitian

Adapun metode mengambil sampel dalam meneliti ini adalah memakai teknik *purposive sampling*, Adapun karakteristik pengambilan sampel ialah:

1. Perusahaan manufaktur tercantum di BEI tahun 2015-2017.
2. Perusahaan Manufaktur yang menerbitkan laporan keuangan tahunan (*Annual Report*) secara berturut-turut mulai dari tahun 2015-2017.
3. Perusahaan yang menggunakan mata uang rupiah dalam pembuatan laporannya.
4. Perusahaan manufaktur yang mempunyai laporan keuangan yang berakhir 31 Desember.
5. Perusahaan Manufaktur yang mengalami kerugian selama tahun 2015 – 2017.
6. Perusahaan Manufaktur yang mengalami tingkat konservatisme negatif

Definisi Operasional Variabel

1. Konservatisme Akuntansi

Ada beberapa rasio untuk mengukur konservatisme akuntansi, salah satunya yaitu *Earning/Accrual Measure* ukuran konservatisme ini menggunakan akrual dari kegiatan operasional perusahaan.

$$C_{it} = NI_{it} - CF_{it}$$

Keterangan :

C_{it} : Tingkat konservatisme perusahaan i pada waktu t.

NI_{it} : *Net Income* sebelum *Extraordinary Item* dikurangi depresiasi dan amortisasi.

CF_{it} : *Cash Flow* dari kegiatanoperasional.

2. Penilaian Ekuitas Perusahaan

Untuk mengukur nilai ekuitas perusahaan menggunakan *market to book ratio*, *market to book ratio* dapat dirumuskan dengan :

$$Market\ to\ Book\ Ratio = \frac{\text{Nilai Pasar Perlembar Saham}}{\text{Nilai Buku Perlembar Saham}}$$

Market to Book ratio merupakan cerminan apresiasi atau penilaian investor terhadap nilai buku sebuah perusahaan melalui harga saham.

3. Mekanisme Good Corporate Governance

Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial diukur dengan :

$$KM = \frac{\text{Jumlah Saham yang Dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi}}{\text{Total Saham yang Beredar}}$$

Jumlah Dewan Komisaris

Jumlah dewan komisaris diukur menggunakan :

$$\text{Ukuran Dewan Komisaris} = \text{Jumlah Dewan Komisaris}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Statistik Deskriptif

Tabel 1
Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Nilai Ekuitas Perusahaan	96	-1.73091	11.31071	4.7806580	3.08325351
Konservatisme Akuntansi (X)	96	7.28146	11.96055	10.3606015	1.24128452
Kepemilikan Manajerial(Z1)	96	.00471	9.63062	2.6355464	2.55718974
Jumlah Dewan Komisaris (X2)	96	2.0	9.0	4.240	1.5131
Interaksi KA*KM	96	.06	105.96	25.4580	24.19212
Interaksi KA*JDK	96	19.70	95.02	43.5768	15.22029
Valid N (listwise)	96				

Sumber Data: Data Olahan Output SPSS, 2018

1. Penilaian Ekuitas Perusahaan mempunyai nilai *minimum* sebesar -1.73091, nilai *maksimum* 11.31071, *mean* 4.7806580, dengan *standar deviasi* 3.08325351.
2. Konservatisme Akuntansi mempunyai nilai *minimum* sebesar 7.28146, nilai *maksimum* 11.96055, *mean* 10.3606015, *standar deviasi* 1.24128452.
3. Kepemilikan Manajerial memiliki nilai *minimum* ialah 0.00471, nilai *maksimum* 9.63062, *mean* 2.6355464, dengan *standar deviasi* 2.55718974.
4. Jumlah Dewan Komisaris mempunyai nilai *minimum* sebesar 2.0, nilai *maksimum* 9.0, *mean* 4.240, *standar deviasi* 1.5131.

Uji Normalitas

Pada analisis regresi linear sederhana, data yang dipergunakan harus memenuhi asumsi normalitas, yaitu data yang digunakan terdistribusi normal.

Tabel 2
Uji Asumsi Normalitas

	Penilaian Ekuitas Perusahaan	Konservatis me Akuntansi (X)	Kepemilikan Manajerial (Z1)	Jumlah Dewan Komisaris (Z2)	Interaksi KA*KM	Interaksi KA*JDK	
N	96	96	96	96	96	96	
Normal Parameters(a,b)	Mean	4.7806580	10.3606015	2.6355464	4.240	25.4580	43.5768
	Std. Deviation	3.08325351	1.24128452	2.55718974	1.5131	24.19212	15.22029
Most Extreme Differences	Absolute	.086	.124	.196	.242	.188	.178
	Positive	.080	.099	.196	.242	.188	.178
	Negative	-.086	-.124	-.152	-.175	-.147	-.069
Kolmogorov-Smirnov Z		.847	1.213	1.918	2.367	1.846	1.740
Asymp. Sig. (2-tailed)		.470	.505	.521	.431	.542	.435

Dilihat dari uji normalitas dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* (K-S), nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* K-Svariabel penilaian ekuitas perusahaan sebesar 0.470, variabel konservatisme akuntansi sebesar 0.505, variabel kepemilikan manajerial sebesar 0.521, variabel jumlah dewan komisaris sebesar 0.431, variabel interaksi (konservatisme akuntansi*kepemilikan manajerial) sebesar 0.542, dan variabel interaksi (konservatisme akuntansi*jumlah dewan komisaris) sebesar 0.435.nilai. Hasil ini menunjukkan bahwa *Asymp. Sig. (2-tailed)* K-S >*Level Of Significant* ($\alpha = 5\%$) maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut terdistribusi normal.

Moderated Regression Analysis (MRA)

Analisis regresi ini memiliki tujuan untuk melihat dampak konservatisme akuntansi (X) pada penilaian ekuitas perusahaan (Y) dengan kepemilikan manajerial (Z1) dan jumlah dewan komisaris (Z2) sebagai variabel moderasi.

$$Y = a + \beta_4 X_i + \beta_5 Z_1 + \beta_6 Z_2 + \beta_7 X * Z_1 + \beta_8 X * Z_2 + e$$

1. Uji Asumsi Klasik

A. Uji Multikolinieritas

Tabel 3
Multikolinieritas Persamaan 4

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-7.797	2.454		-3.178	.002		
	Konservatisme Akuntansi (X)	1.305	.201	.525	6.503	.000	.612	1.634
	Kepemilikan Manajerial (Z1)	-.441	.096	-.366	-4.612	.000	.634	1.578
	Jumlah Dewan Komisaris (Z2)	.052	.133	.026	.392	.696	.935	1.069

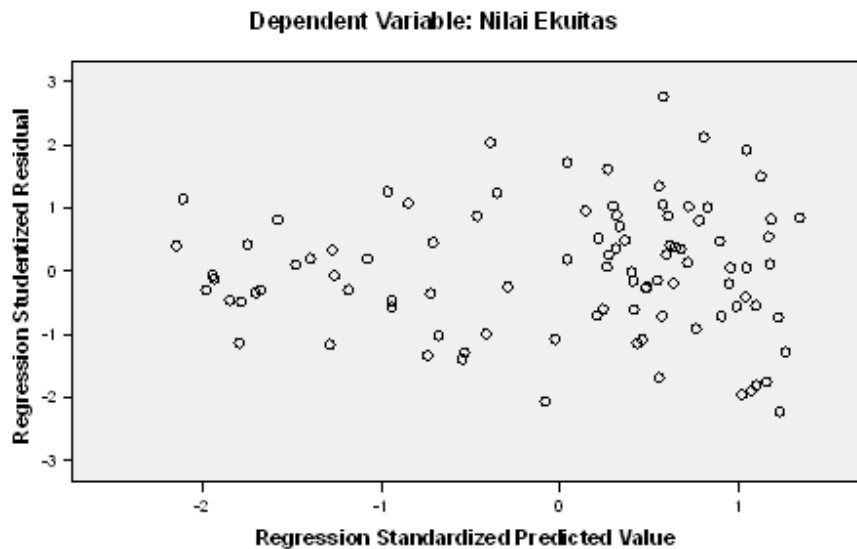
Pada persamaan 4 uji multikolinieritas digunakan untuk menguji dalam persamaan 4 ada tidaknya korelasi antara variabel bebas. Dilihat dari tabel 4.14 dilihat kalau nilai *tolerance* dan VIF dari variabel konservatisme akuntansi sebesar 0.612 dan 1.634. Hasil uji multikolinieritas variabel independen diatas menjelaskan bahwa nilai *tolerance* berada diatas 0.10 dan VIF kurang dari 10.00. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah multikolinieritas pada persamaan 4, maka model regresi tersebut layak digunakan.

B. Uji Heterokedastisitas

Dapat dilihat dari adanya suatu grafik *Scatterplot* antara nilai prediksi variabel terikat dengan residual yaitu untuk mengetahui ada tidaknya suatu heteroskedastisitas antar variabel independen. Berdasarkan grafik *scatterplot*, hasil dari uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada gambar 4.15 berikut:

Gambar 4

Scatterplot



Berdasarkan grafik *scatterplot* pada gambar 4.15 di atas bisa dilihat kalau data (titik-titik) menyebar secara merata di atas serta dibawah garis nol, dan tidak terkumpul di satu tempat, serta tidak bentuk pola tertentu sehingga bisa disimpulkan kalau pada uji regresi dari persamaan model regresi linier diatas tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

C. Uji Autokorelasi

Nilai D-W dengan nilai 1.882 Pedoman uji gejala autokorelasi, hasil pengujian berada diantara $du < d < 4 - du$ ($1.694 < 1.882 < 2.306$).maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada korelasi negatif.

2. Uji Hipotesis

A. (Uji Statistik F)

Tabel 5
Uji Statistik F Persamaan 4

Mode		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	588.713	5	117.743	33.705	.000(a)
	Residual	314.400	90	3.493		
	Total	903.113	95			

Pada persamaan 4 pengujian simultan digunakan untuk mengetahui ada tidaknya dampak konservatisme akuntansi pada penilaian ekuitas perusahaan setelah dilakukan moderasi dengan kepemilikan manajerial serta jumlah dewan komisaris. Dilihat dari tabel 4.17 diketahui persamaan

4 menghasilkan nilai F_{hitung} dengan nilai 33.705 serta nilai signifikansi dengan nilai 0.000 < *level of significance* ($\alpha=0.05$). Hal tersebut menunjukkan H1 diterima H0 ditolak artinya interaksi konservatisme akuntansi dengan kepemilikan manajerial dan interaksi konservatisme dengan jumlah dewan komisaris secara simultan (uji F) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap penilaian ekuitas perusahaan.

B. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model persamaan regresi linier 4, R^2 dengan nilai 0.652 artinya variabel konservatisme akuntansi, kepemilikan manajerial, jumlah dewan komisaris, interaksi (konservatisme*kepemilikan manajerial dan konservatisme*jumlah dewan komisaris) dapat menjelaskan perubahan variabel dependen penilaian ekuitas perusahaan sebesar 65.2%. Sedangkan sisanya 34.8% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian tersebut.

C. Uji Signifikan Parameter Individual

Tabel 6
Uji Statistik t Persamaan 4

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.505	6.022		.748	.456
	Konservatisme Akuntansi (X)	.110	.570	.044	.194	.847
	Kepemilikan Manajerial (Z1)	-1.449	.846	-1.201	-1.712	.090
	Jumlah Dewan Komisaris(Z2)	-1.642	.914	-.806	-1.797	.076
	Interaksi KA*KM	.096	.081	.752	1.180	.241
	Interaksi KA*JDK	.171	.091	.846	1.884	.063

$$Y = 4.505 + 0.110 X_i - 1.449 Z_1 - 1.642 Z_2 + 0.096 X_i.Z_1 + 0.171 X_i.Z_2 + e$$

(sig. 0.847) (sig 0.090) (sig. 0.076)
 (sig. 0.241)

(sig. 0.063)

Berdasarkan tabel 4.19 dapat diketahui hasil pengujian secara parsial (uji t) adalah :

1. Konservatisme akuntansi tidak berpengaruh terhadap penilaian ekuitas perusahaan

2. Kepemilikan manajerial berpengaruh negatif signifikan terhadap penilaian ekuitas perusahaan
3. Jumlah dewan komisaris berpengaruh negatif signifikan terhadap penilaian ekuitas
4. kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap korelasi konservatisme dan penilaian ekuitas perusahaan
5. Jumlah dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap hubungan konservatisme dan penilaian ekuitas perusahaan, maka variabel jumlah dewan komisaris tidak termasuk variabel pemoderasi

KESIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah pada Bab I, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Menganalisis pengaruh konservatisme akuntansi terhadap penilaian ekuitas pada perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI.
2. Menganalisis pengaruh kepemilikan manajerial terhadap penilaian ekuitas perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI.
3. Menganalisis jumlah komisaris terhadap penilaian ekuitas perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI.
4. Menganalisis kepemilikan manajerial terhadap korelasi antara konservatisme akuntansi dengan nilai perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI.
5. Menganalisis jumlah dewan komisaris terhadap korelasi konservatisme dengan nilai perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka bisa ditarik beberapa kesimpulan dari penelitian ini adalah :

1. Dampak konservatisme akuntansi terhadap penilaian ekuitas perusahaan
 - a. Uji simultan (Uji F) konservatisme akuntansi berdampak positif signifikan pada penilaian ekuitas perusahaan.
 - b. Secara *R Square* konservatisme akuntansi berimplikasi sebesar 54% terhadap penilaian ekuitas perusahaan dan sebesar 46% dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak disebutkan di dalam penelitian ini.
 - c. Secara parsial (Uji t) konservatisme akuntansi berdampak positif signifikan pada penilaian ekuitas perusahaan.
2. Dampak kepemilikan manajerial pada penilaian ekuitas perusahaan.
 - a. Uji simultan (Uji F) kepemilikan manajerial berdampak positif signifikan pada penilaian ekuitas perusahaan.
 - b. Secara *R Square* kepemilikan manajerial berimplikasi sebesar 46% terhadap penilaian ekuitas perusahaan dan sebesar 54% dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak disebutkan dalam penelitian ini.
 - c. Secara parsial (Uji t) kepemilikan manajerial berdampak negatif signifikan pada penilaian ekuitas perusahaan.

3. Pengaruh jumlah dewan komisaris terhadap penilaian ekuitas perusahaan.
 - a. Uji simultan (Uji F) jumlah dewan komisaris berpengaruh negatif signifikan terhadap penilaian ekuitas perusahaan.
 - b. Secara *R Square* kepemilikan manajerial berimplikasi sebesar 4% terhadap penilaian ekuitas perusahaan dan sebesar 96% dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak disebutkan dalam penelitian ini.
 - c. Secara parsial (Uji t) jumlah dewan komisaris berdampak negatif signifikan pada penilaian ekuitas perusahaan.
4. Kepemilikan manajerial secara parsial (Uji t) berpengaruh negatif signifikan terhadap hubungan konservatisme dan penilaian ekuitas perusahaan artinya kepemilikan manajerial bukan ialah variabel yang bisa berinteraksi konservatisme akuntansi dan penilaian ekuitas perusahaan
5. Jumlah dewan komisaris secara parsial (Uji t) berpengaruh negatif terhadap hubungan konservatisme dan penilaian ekuitas perusahaan artinya jumlah dewan komisaris bukan merupakan variabel yang bisa berinteraksi konservatisme akuntansi dan penilaian ekuitas perusahaan.

Keterbatasan

Penelitian menyadari bahwa hasil penelitian ini jauh dari sempurna dan terdapat beberapa keterbatasan-keterbatasan sebagai berikut:

1. Periode pengamatan hanya selama tiga tahun pengamatan yaitu 2015-2017
2. Sampel yang digunakan pada penelitian ini terbatas pada perusahaan manufaktur sehingga tidak bisa dijadikan generalisasi untuk seluruh perusahaan.
3. Penelitian ini hanya menggunakan variabel konservatisme akuntansi sebagai variabel independen, dan beberapa variabel lain yang tidak diteliti di dalam penelitian ini lebih dominan berdampak pada nilai perusahaan.

Saran

1. Periode penelitian ini hanya dilakukan selama 3 tahun (2015-2017), maka disarankan untuk penelitian berikutnya dapat menambah periode penelitian lebih dari 3 tahun agar dapat lebih mencerminkan kondisi perusahaan yang sesungguhnya.
2. Memperbanyak sampel dengan menggunakan semua perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan tidak terbatas pada perusahaan manufaktur saja. Sehingga hasilnya dapat mewakili perusahaan yang listing di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar menambah variabel *Good Corporate Governance* sebagai variabel moderasi agar bisa mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik, contohnya kepemilikan institusional dan komite audit.

DAFTAR PUSTAKA

- Fitriani, Sonia.2014.Pengaruh Mekanisme *Good Corporate Governance* Terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2012). *Skripsi* Akuntansi-S1, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Dian Nuswantoro.
- Hamzah. {2015}. Prinsip Konservatif Di Dalam Pencatatan Akuntansi. {Online}. Tersedia
<http://hamzahgalery.blogspot.co.id/2015/03/prinsip-konservatif-di-dalam-pencatatan.html>. {12 Desember 2017}
- Mayangsari, Sekar, dan Wilopo., 2002. Konservatisme akuntansi, *value relevance* dan *discretionary accruals* : Implikasi empiris model Feltham - Ohlson (1996). *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*.Vol 5 No. 3 September: 291 - 310.
- Nurrahman, Agus.{2011}. Pengaruh Konservatisme Akuntansi Terhadap Penilaian Ekuitas Perusahaan Dimoderasi oleh *Good Corporate Governance*.*Skripsi* Sarjana S1 Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau. {Online}. Tersedia
http://repository.uin-suska.ac.id/954/1/2011_2011207.pdf. {10 Desember 2017}
- Purwanti, Rizky. {2014}. Pengaruh Konservatisme Akuntansi Terhadap Nilai Perusahaan: *Good Corporate Governance* Sebagai Pemoderasi (Studi pada Perusahaan Manufaktur Dibursa Efek Indonesia). *Skripsi S1 Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya*. {Online}. Tersedia
<http://repository.stiesia.ac.id/436/1/Halaman%20Cover.pdf>. {11 Desember 2017}.
- Savitri,Enni.2016. “Konservatisme Akuntansi”. Pustaka Sahila Yogyakarta.
- Widyati, M.F.2013. Pengaruh Dewan Direksi, Komisaris Independen, Komite Audit, Kepemilikan Manajerial Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Manajemen*,Volume 1, Nomor 1 Januari 2013.
- Yenti, Yona Efri dan Syofyan, efrizal. 2013. “Pengaruh Konservatisme Akuntansi Terhadap Penilaian Ekuitas dengan *Good Corporate Governance* Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di PT. BEI).*Jurnal Akuntansi FE UNP, WRA*, Vol 1, No.2, Oktober 2013.

*) Mukminah adalah aluminus Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang

***) Maslichah adalah dosen tetap Universitas Islam Malang

****) M. Cholid Mawardi adalah dosen tetap Universitas Islam Malang